

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian adalah metode penelitian ilmiah sudah diungkapkan sebagai pengejaran kebenaran diatur oleh pertimbangan-pertimbangan secara logis (Nazir, 2012). Pendekatan penelitian kualitatif adalah disebut sebagai pendekatan yang menekankan aspek pemahaman secara mendalam suatu masalah. Metode ini menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), mengkaji suatu masalah secara kasus per kasus. Tujuan dari pendekatan penelitian kualitatif dimana memahami secara suatu masalah. Penelitian berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini memiliki arti dimana mengumpulkan data bukan berupa angka-angka, tetapi data yang berasal dari narasi wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya. Dimana subyek penelitian dari persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan tentunya dengan cara deskriptif dengan bentuk kata-kata dan bahasa memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan anatara scene realitas empirik dengan teori yang berlaku dengan metode deskriptif (Moleong, 2014).

Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk analisis kata perkata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Analisis isi kualitatif adalah menggambarkan karakter isi dari suatu pesan, dan analisis isi ini umumnya digunakan untuk melihat situasi pesan yang berbeda. Situasi dapat berupa konteks yang tentunya berbeda, analisis isi digunakan agar bisa melihat pesan khalayak merujuk pada pembaca, pendengar atau audiens media yang digunakan. Analisis isi juga melihat gambaran suatu pesan, dan digunakan menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan.

Penelitian ini juga menggunakan paradigma post positivisme. Post positivisme adalah proses memperbaiki kelemahan pada positivisme, post positivisme sependapat dengan positivisme bahwa realitas itu memang nyata. Tetapi pada satu sisi lain, post positivisme berpendapat bahwa manusia tidak mungkin mendapatkan kebenaran dari realitas apabila peneliti membuat jarak dengan realitas atau tidak terlibat secara langsung dengan realitas Metode Penelitian (Fajar, 2020).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian analisis konten, penelitian konten ini merupakan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang di peroleh dari objek penelitian film per scene adegan visual dan dialog yang sesuai dengan analisis konten tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif, yaitu peneliti menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, dan tahapan jurnalisme investigasi dilakukan oleh jurnalis yang diamati. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan (Fitrian, 2018).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini bertujuan mendeskripsikan fakta-fakta lalu disusun menjadi sebuah deskripsi analisis (Ratna, 2013). Dalam penelitian ini alasannya menggunakan metode deskriptif analisis, karena objek data berupa teks yang dikaji struktur dan isinya. Metode penelitian dapat diperoleh melalui gabungan dua metode, tetapi kedua metode tersebut harus seimbang. Seperti metode deskriptif dan analisis yang menguraikan. Analisis menguraikan dan juga memberikan penjelasan terkait dengan objek penelitian. Tujuannya menggunakan metode deskriptif analisis untuk memaparkan gambaran tahapan jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual, kemudian analisis yang meliputi struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi, dan makna.

Menurut sugiyono dalam (Tobing, 2017) pendekatan kualitatif mempunyai tahapan yaitu : tahapan deskripsi atau orientasi peneliti mendeskripsikan yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dinyatakan. Tahapan kedua, mereduksi informasi yang mungkin diperoleh pada tahapan memfokus pada masalah, akan dipilihkan menarik, berguna, dan baru.

Penelitian ini agar mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, memiliki kata kunci ; cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai tahapan jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual dalam film *She Said*.

Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diperkuat dengan metode dan teknik analisis isi dengan menggunakan tiga tahapan analisis yaitu tahapan teks dan scene-scene dalam film *She Said*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode melalui tiga tahap teks dan scene-scene dari film untuk menegathui bagaimana fenomena bentuk-bentuk jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual .di dalamnya degan menganalisa tayangan yang akan dijabarkan secara mendalam. Dengan tiga tahapan, yaitu :

1. Memilih film yang akan diteliti
2. Melakukan coding dari film *She Said*, yang akan diteliti dengan membuat kategorisasi tahapan Jurnalisme Investigasi.
3. Melakukan proses hasil pada setiap coding berupa deskriptif naratif dan di hitung menggunakan Holsti.

### **3.2. Unit Analisis**

Unit analisis isi dalam penelitian ini merupakan film *She Said* yang merupakan sebuah film drama biografi liberal asal Amerika tahun 2022 yang memiliki kisah seorang reporter yang mengungkap kasus pelecehan seksual di tempat kerja dan memiliki puluhan korban perempuan mulai dari kalangan karyawan hingga aktris hollywood, berdurasi 120 menit.

Dalam penelitian ini, unit analisis di tentukan berdasarkan adegan-adegan pesan visual dan juga pesan audio yang terdapat film *She Said* mengandung tahapan jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual, dalam film ini juga sebagai jurnalis ingin mengungkap kasus pelecehan yang dimana korban tidak berani untuk korban melaporkan pelaku. Setiap scene yang akan di analisis, dideskripsi dan di jadikan sebagai narasi dengan pernyataan deskriptif. Terdapat pada setiap adegan film yang mengandung jurnalisme investigasi dari dialog dan gambar, adegan, dari itu lingkup terjadinya kasus pelecehan seksual yang diterima

para korban yang enggan untuk berbicara atas terjadinya pelecehan seksual dan akan di lakukan penelitian ini 31 adegan meliputi penggambaran tahapan dan jurnalisme investigasi dengan total durasi 70 menit 4 detik dari 120 menit.

Unit analisis isi ini berfokus pada visual tahapan jurnalisme investigasi dalam film *She Said* yang mana setiap gambar dan scene menunjukkan tanda-tanda adanya adegan jurnalisme investigasi di dalamnya. Terhadap suatu *cut scene* dalam film *She Said* yang menjadi unit analisis penelitian

Tabel 3.1 Contoh Unit Analisis

No.	Visual Gambar	Narasi	Waktu
1.		<p>Jodi : Kita berbicara Semata-mata perusahaan penyalahgunaan kekuasaan?</p> <p>Rebecca: Tidak, kita berbicara atas nama kebaikan di mana pelecehan seksual sering terjadi. Juga lihat saja Fox telah memberitakan O'Relly untuk sementara waktu setelah kisah itu.</p> <p>Wartawan cowok : Dan selama beberapa dekade sebelum itu.</p> <p>Emily :Jaringan telah menggulingkan dia ketika pengiklan memblokirnya.</p> <p>Wartawan cewek : Dan kita akan mengintrogasi seluruh sistem.</p> <p>Mengapa terjadi kasus pelecehan seksual yang luar biasa?</p>	<p>10:51 s/d 11:14</p>
2.		<p>Jodi : Jadi, aku berbicara dengan Shaunna Thomas, kepala Ultra Violet, Sebuah kelompok feminis. Dia mengatakan, kesalahan di Hollywood adalah luar biasa. Dan berhubungan dengan seorang aktris, Rose McGowan, yang nge-tweet tentang diperkosa oleh produser. Thomas mengatakan itu perbiatan Harvey Weinsten dan McGowan sekarang bekerja menulis buku tentang hal itu.</p> <p>Wartawan cowo: Bukankah dia didakwa dengan kasus beberapa tahun lalu ?</p> <p>Jodi : Ambra Battilana Gutierrez, seorang model italia. Mengaku Weinsten meraba-raba dirinya di sebuah pertemuan bisnis. NYPD</p>	<p>11:17 s/d 12:02</p>

3.



---

telah menyelidiki itu, tetapi tidak pernah didakwa.

Rebecca: cobalah untuk berbicara dengan aktris lain apakah mereka bisa bekerja sama.

Jodi : Ya. Aku akan mencoba menghubungi mantan karyawan di Miramax

Jodi : Nama saya Jodi Kantor. Saya orang wartawan investigasi untuk The New York Times. Kami melihat kasus pelecehan seksual di tempat kerja. Sya percaya Anda adalah seorang karyawan di Miramax dan bekerja untuk Harvey Weinstein di tahun 90-an. 12:04 s/d 12:32

Mantan karyawan Miramax : kau merekamnya?

Jodi : Tidak, sama sekali dan aku tidak akan mengutip apapun dari percakapan ini tanpa seizinmu.

Tetapi saat kau menjadi seorang asisten apa kau menya dari kasus Harvey Weinstein memperlakukan wanita semena-mena?

Karyawan Miramax: apakah Harvey melampaui batas?

---

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambaran maupun elektronik. Menurut Sugiyono (2015) studi dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan, atau data pendukung untuk mendapatkan data tambahan, atau data pendukung melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Penelitian ini melalui dokumentasi berupa

gambaran per scene adegan hasil observasi yang dilakukan dan belum dilakukan dalam pengolahan saraba dan prasaran.

## **2. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan mencari informasi tentang teori yang akan digunakan dalam, dan begitu juga konsep yang relevan dengan permasalahan sebagai acuan dalam penyelesaian masalah. Studi pustaka dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan buku, jurnal, artikel, catatan, arsip, dalam bentuk text book, literature, jurnal, ebook, dan informasi dan internet searching maupun sumber-sumber lainnya. (Sandewa, 2018).

### **3.4. Metode Pengujian Data**

Metode pengujian data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan *credibility*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2018). Melakukan metode pengujian data untuk menentukan validitas data dan menunjukkan penelitian ini dapat menentukannya uji reliabilitas. Mengukur penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas (Wibowo, 2013). Dalam penelitian kualitatif, temuan data dinyatakan valis jika dilaporkan penelitian dengan apa subjek peneliti (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengujian data *confirmability*.

#### **1. Confirmability**

Penelitian kualitatif disebut dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian agar bisa di katakan objektif dari hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses telah dilakukan, jika hasil penelitian menampakan fungsi dari proses penelitian yang dilaku kan, makan penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2019). Uji ini dilakukan dengan cara mencari persetujuan dari beberapa orang termasuk dosen terdapat pandang, pendapat mengenai hal-hal berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang akan dihitung membandingkan dengan yang sudah di hitung menggunakan rumus Holsti untuk mengukur reliabilitas antar *coder*.



Tabel 3.2. Tabel Alat Ukur

No.	Kategorisas	Indikator	Kategorisasi	Indikator
1.	Tahapan bagian 1	<i>First Lead</i> (A1)	Tahapan bagian 2	<i>First hand observation</i> (B1)
		Initial Investigation (A2)		<i>Organizing files</i> (B2)
		Forming an Investigative Hypothesis (A3)		More interviews (B3)
		Literature Search (A4)		Analyzing and organizing data (B4)
		<i>Interviewing Experts</i> (A5)		<i>Writing</i> (B5)
		<i>Fiding a Paper Trail</i> (A6)		<i>Fact checking</i> (B6)
		<i>Interviewing key informants and sources/finding people trail</i> (A7)		<i>Libel check</i> (B7)

Penelitian ini menggunakan rumus holsti atau rumus dalam uji ini untuk dapat menghitung derajat reliabilitas dari alat ukur di atas, yaitu :

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3.2 Rumus Holsti  
Sumber : Suada (2016)

Keterangan :

CR : *Coefficient reliability* (reliabilitas antar-coder)

M : Jumlah coding yang sama

N1: Jumlah coding yang dibuat coder 1

N2: Jumlah coding yang dibuat coder 2

Didalam rumus Holsti, mempunyai ukuran angka dari 0 sampai dengan 1. Angka 0 sama dengan tidak tidak reliabel sama sekali dan angka 1 artinya reliabel

sempurna. Selain itu, minimal angka reliabilitas yang dapat ditoleransi ialah 70% atau 0,7. Jika dalam hasil perhitungan kurang dari 70% atau 0,7 maka dikatakan reliabel.

Pada penelitian ini, scene pada film *She Said* yaitu sebanyak 31 scene yang digunakan. Lalu, coder pertama pada penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan coder kedua ialah individu yang pernah melakukan penelitian menggunakan metode analisis isi, tidak hanya itu harus memahami teori yang digunakan sebagai penelitian dan juga individu yang mengetahui dan menonton film *She Said*.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Kategori	Indikator	Coder 1	Coder 2	Uji Reliabilitas	Presentase
<b>Tahapan Jurnalisme Investigasi bagian pertama</b>	<i>First Lead (A1)</i>	2	2	2(2)/2+2	100%
	<i>Initial Investigation (A2)</i>	2	2	2(2)/2+2	100%
	<i>Forming an Investigative Hypothesis (A3)</i>	0	0	2(0)/0+0	100%
	<i>Literature Search (A4)</i>	1	1	2(1)/1+1	100%
	<i>Interviewing (A5)</i>	0	0	2(0)/0+0	100%
	<i>Finding a paper trail (A6)</i>	2	2	2(2)/2+2	100%
	<i>Interviewing key informants and sources / finding (A7)</i>	6	6	2(6)/6+6	100%
	<i>First hand observation (B1)</i>	4	3	2(3)/4+3	85%
	<i>Organizing files (B2)</i>	1	1	2(1) / 1+1	100%
	<i>More interviews (B3)</i>	6	7	2(6) / 6+7	92%
<b>Tahapan Jurnalisme Investigasi bagian kedua</b>	<i>Analyzing and organizing data (B4)</i>	2	2	2(2)/2+2	100%
	<i>Writing (B5)</i>	1	1	2(1)/1+1	100%
	<i>Fact checking (B6)</i>	1	1	2(1)/1+1	100%
	<i>Libel check (B7)</i>	2	2	2(2)/2+2	100%

(Sumber : olahan peneliti)



Keterangan :

M : Jumlah *coding* yang sama

N1: Jumlah *coding* yang dibuat *coder* 1

N2: Jumlah *coding* yang dibuat *coder* 2

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$
$$CR = \frac{2 \cdot 31}{31+31} = \frac{31}{31} = 1 = 100\%$$

Pada tabel di atas menunjukkan hasil kategori tahapan jurnalisme investigasi pada kasus pelecehan seksual yang ditemukan melalui scene-scene film *She Said* yaitu berdasarkan analisis oleh peneliti yang merupakan *coder* 1 yaitu scene yang mengandung tahapan jurnalisme investigasi dari bagian satu dan bagian dua sebanyak 31 scene. Sedangkan hasil analisis dari *coder* 2 yaitu scene tahapan jurnalisme investigasi sebanyak 31 scene, dan scene yang mengandung bagian satu, dua dalam tahapan jurnalisme investigasi.

*Coefficient reliability* yang didapat dari hasil perhitungan antara *coder* 1 dan *coder* 2 berdasarkan unit analisis tahapan jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual adalah 1 atau 100% formula Holsti, maka data tersebut telah reliabel karena *coefficient reliability* yang di hasilkan dari data di atas telah lebih dari 0,7 atau 70%.

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis isi (*Content Analysis*) adalah metode penelitian kualitatif dengan menekankan kejelasan isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Dalam analisis isi kualitatif dilakukan klasifikasi atau penyaringan terhadap teks atau kata-kata ke dalam sejumlah kategori yang mewakili isi (Puspitasari, 2016). Analisis isi merupakan metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kualitatif terhadap pesan yang tampak (Berelson dan Kerlinger dalam Machmud, 2016).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data menggunakan pola pada data yang tergabung. Pola dapat teridentifikasi dan akan dijabarkan melalui tahapan interpretatif. Menurut Miles dan Humberman menyatakan bahwa proses menganalisis data dibagi menjadi tiga, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dimana proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data terlihat dari data waktu penelitian kualitatif, yang dimana termasuk ke dalam bagian analisis, mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya ditarik.

2. Penyajian Data

penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

### 3.6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan analisis isi deskriptif diperoleh dari dokumentasi per scene adegan yang ada di film *She*

*Said*. Keterbatasan pada peneliti ini meliputi scene atau dialog yang mungkin di tampilkan. Penelitian ini mungkin hanya berfokus bagaimana bentuk-bentuk jurnalisme Investigasi terhadap kasus pelecehan seksual. Peneliti hanya mengambil scene pada film *She Said* yang terdapat kasus Harvey saja,



